Nmark

Printer Industri

Panduan Pengguna

Edisi Bahasa Indonesia (diterjemahkan dari edisi bahasa Inggris)

Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. (Nmark)

Daftar Isi

Bagian Satu: Printer Industri 4

1. Ringkasan Produk 4

1.1 Fitur 4

1.2 Membuka Kemasan 5

1.3 Aksesori 5

1.4 Tampilan 5

2. Instalasi Printer 7

2.1 Tindakan Pencegahan 7

2.2 Persiapan Pengoperasian 8

2.3 Menyalakan/Mematikan Printer 9

2.4 Menghubungkan Kabel Komunikasi 9

2.5 Menghubungkan Adaptor Daya 10

2.6 Membuka/Menutup Tutup Atas (Gbr. 5, Gbr. 6) 11

2.7 Memuat Media Cetak 11

2.8 Memuat Pita (pencetakan termal; abaikan di sini) 14

2.9 Penggunaan Antarmuka Panel Belakang ..... 16 Bagian Dua: Instalasi Driver ..... 39 Unduh ..... 39 Menginstal Driver ..... 40 Menginstal Driver USB ..... 40 Menginstal Driver Port Jaringan 44

Pengaturan Driver 48

Bagian Tiga: Deskripsi Alarm Pita Sistem Cetak dan Tempel Nmark 48

1. Deskripsi Fungsi 48

2. Metode Pengaturan dan Pengenalan Mode 49

3. Keluaran Antarmuka Sinyal Eksternal 49

4. Keluaran TCP/IP 49

Bagian Empat: Solusi untuk Pencetakan Media yang Tidak Tepat pada Printer Industri dan Sistem Cetak dan Tempel Nmark .... 50 Pencetakan Online ..... 50 Templat Offline ..... 50 Kalibrasi Sensor untuk Pencetakan Online ..... 51 Kalibrasi Sensor Seri V4X0B ..... 54 Kalibrasi Sensor untuk Templat Offline 56

Bagian Lima: Deskripsi Parameter Terkait Sistem Cetak dan Tempel Nmark .... 57 Parameter Cetak ..... 57 Parameter Pelabelan ..... 57 Parameter Sistem ..... 58 Parameter Sensor ..... 59 Mode Pemicu Cetak Templat 59

Bagian Enam: Antarmuka Pencetakan USB Sistem Cetak dan Tempel Nmark dengan Perangkat Lunak Khusus Lainnya .... 59 Tutorial Pengambilan Parameter BusHound ..... 59 Metode Modifikasi Parameter ..... 61 Menginstal Driver Printer untuk Perangkat Lunak Khusus ..... 62 Program Peningkatan Ptools 62

Bagian Tujuh: Panduan Pengguna Perangkat Lunak Nmark Print Layar Sentuh 65

Pengenalan Perangkat Lunak ..... 65 Langkah Penggunaan ..... 66 Metode Pembaruan Perangkat Lunak ..... 69 Penggunaan Pencetakan Jaringan 69

Bagian Delapan: Pembuatan dan Pemanggilan Templat Cetak Barlabel ..... 70 Membuat Templat ..... 70 Mengunduh Templat ..... 73 Memanggil Templat 75

Bagian Sembilan: Lampiran ..... 76 Lampiran 1: Pertanyaan Umum dan Solusi ..... 76 Lampiran 2: Tindakan Pencegahan ..... 82 Penjelasan Istilah Manual 83

Bagian Satu: Printer Industri

1. Ringkasan Produk

1.1 Fitur Printer ini memiliki fitur-fitur berikut:

Antarmuka yang serbaguna

• USB

• Port serial

• Port jaringan

• Antarmuka IO Konstruksi mekanis yang sederhana Mekanisme cetak yang sederhana memudahkan pengoperasian dan perawatan.

1.2 Membuka Kemasan

1. Buka karton pengiriman dan periksa apakah printer rusak. Catatan: jika Anda menemukan kerusakan, segera hubungi dealer Anda atau Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. untuk mendapatkan bantuan.

2. Simpan karton dan bahan pelindung untuk pengiriman printer di masa mendatang.

1.3 Aksesori Saat membuka kemasan printer, periksa aksesori yang disertakan:

• Kabel daya (1 buah)

• Kabel komunikasi USB (1 buah)

• Panduan pengguna produk (1 eksemplar)

1.4 Tampilan

1.4.1 Dimensi

1.4.2 Tampak depan

1.4.3 Tampak belakang

1.4.4 Struktur internal

1.4.5 Fungsi tombol

2. Instalasi Printer

2.1 Tindakan Pencegahan Bagian ini menguraikan langkah-langkah instalasi yang diperlukan sebelum mengoperasikan printer.

Bagian ini mencakup tindakan pencegahan, penyambungan kabel komunikasi, pemasangan aksesori, pemuatan media, dan pengujian cetak. Untuk memastikan lingkungan pengoperasian terbaik dan menjamin keselamatan operator serta peralatan, patuhi tindakan pencegahan berikut.

• Saat mengoperasikan bagian dalam printer atau membersihkannya, selalu pastikan daya dimatikan dan steker adaptor daya telah dilepaskan dari printer.

• Simpan media cetak sesuai petunjuk dalam manual ini.

• Printer ini berisi banyak komponen bertegangan tinggi; jangan pernah melepas penutup mesin untuk menghindari sengatan listrik. Selain itu, printer berisi banyak komponen presisi yang dapat rusak jika disentuh oleh personel yang tidak berwenang.

• Lap permukaan luar printer hanya dengan kain bersih dan kering atau kain yang sedikit dibasahi larutan pembersih netral.

• Jika terjadi kelainan selama pencetakan, segera matikan printer dan hubungi produsen atau dealer.

• Jangan gunakan printer di lokasi yang terpapar cahaya kuat (misalnya sinar matahari langsung atau cahaya lampu meja langsung). Cahaya langsung tersebut dapat memengaruhi sensor printer dan menyebabkan kesalahan.

• Jangan pernah menyentuh kepala cetak secara langsung dengan tangan, untuk menghindari luka bakar akibat panas berlebih atau kerusakan elektrostatis pada kepala cetak.

2.2 Persiapan Pengoperasian Bagian ini menguraikan proses instalasi printer.

• Buka kemasan dan keluarkan printer beserta seluruh aksesorinya.

• Baca tindakan keselamatan dalam manual ini dan pasang printer di lokasi yang sesuai.

• Pastikan sakelar daya berada pada posisi OFF.

• Hubungkan printer ke komputer host melalui kabel komunikasi serial, jaringan, atau USB.

• Hubungkan adaptor daya ke printer, lalu colokkan kabel daya ke stopkontak yang dibumikan dengan benar.

• Muat media cetak.

• Sesuaikan posisi sensor agar sesuai dengan media yang digunakan.

• Nyalakan sakelar daya.

• Instal driver printer di komputer. Catatan!

Setelah menginstal driver Windows, Anda dapat mengonfigurasi sensor media cetak pada printer melalui driver. Anda juga dapat mengendalikan printer melalui program Barlabel dan perintah program. Untuk detailnya, hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

2.3 Menyalakan/Mematikan Printer

Menyalakan printer

• Jika printer sudah terhubung ke adaptor daya dan mendapat daya, atur sakelar daya utama ke sisi (-) seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah, lalu tekan tombol sakelar daya lunak yang ditunjukkan pada gambar; printer akan menyala.

• Gunakan sakelar daya untuk menyalakan/mematikan printer. Jika Anda menyalakan/mematikan printer dengan mencabut dan memasang kembali sumber daya, hal ini dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik, atau kerusakan printer.

• Jika printer tidak dapat masuk ke keadaan siaga normal, lihat panduan pemecahan masalah. Atur sakelar daya utama ke sisi (o) seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 1, dan daya printer terputus; printer berada dalam keadaan OFF.

2.4 Menghubungkan Kabel Komunikasi Bagian ini menguraikan cara menghubungkan printer ke komputer host melalui kabel komunikasi, dan menjelaskan cara menghubungkan printer ke perangkat lain menggunakan kabel komunikasi. Bergantung pada perangkat lunak cetak yang Anda gunakan, ada tiga cara yang mungkin untuk menghubungkan printer ke host, sebagai berikut:

• Hubungkan kabel USB antara port USB printer dan port USB pada komputer host.

• Gunakan koneksi jaringan: hubungkan salah satu ujung ke port jaringan printer dan ujung lainnya ke port jaringan komputer host.

• Hubungkan kabel serial antara port serial printer dan port COM pada komputer host. Catatan!

• Saat melepaskan koneksi USB ke host, ikuti pesan "Safely Remove Hardware" (Hapus Perangkat Secara Aman) yang ditampilkan pada host.

• Gunakan kabel USB yang sesuai standar dengan konektor tipe B pada kedua ujungnya.

• Saat menghubungkan kabel USB, kabel serial, atau kabel jaringan, pastikan printer dan host dalam keadaan mati. Jika tidak, hal ini dapat menyebabkan motor korsleting atau kerusakan printer.

2.5 Menghubungkan Adaptor Daya

• Pastikan sakelar daya utama printer dalam keadaan mati, yaitu atur sakelar daya utama ke sisi (o).

• Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 4, masukkan steker adaptor daya ke soket daya di bagian belakang printer, seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Catatan! Pastikan sakelar printer dalam keadaan mati; jika tidak, ada risiko sengatan listrik.

2.6 Membuka/Menutup Tutup Atas (Gbr. 5, Gbr. 6) Catatan!

• Saat membuka tutup atas, jangan menyentuh kepala cetak; jika tidak, elemen kepala cetak dapat rusak akibat listrik statis, atau Anda dapat terluka bakar oleh kepala cetak yang terlalu panas.

• Selalu tutup tutup atas hingga rapat sepenuhnya.

2.7 Memuat Media Cetak Bagian ini menjelaskan cara memuat media cetak. Printer ini menerima media label, tag, dan kertas termal. Gunakan media yang disetujui oleh Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

1. Ukuran media yang dapat dimuat ke printer adalah sebagai berikut: Diameter luar: maks. 200 mm Diameter dalam: 40–76 mm Lebar: 15–115 mm Gbr. 7

2. Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 7, beberapa gulungan media digulung dengan sisi cetak menghadap ke luar, dan beberapa digulung ke dalam. Seperti yang ditunjukkan di bawah, kedua jenis media harus dimuat dengan sisi cetak menghadap ke atas.

Catatan!

• Jangan menyentuh bagian yang bergerak. Untuk mencegah jari, perhiasan, atau pakaian tertarik ke bagian yang bergerak, selalu muat media hanya setelah semua bagian printer berhenti sepenuhnya.

• Untuk menghindari cedera, berhati-hatilah agar jari Anda tidak terjepit saat membuka atau menutup tutup atas.

2.7.1 Buka tutup atas.

2.7.2 Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 8, gerakkan sakelar pengunci pemandu kertas ke arah panah untuk menyesuaikan lebar media cetak. Gbr. 8

2.7.4 Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 9, jepit klip pengunci kepala cetak di kedua ujung kepala cetak dengan tangan Anda untuk membuka modul kepala cetak.

2.7.5 Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 10, dorong tombol pengunci pemandu media ke arah panah, lalu gerakkan pemandu media ke kiri dan kanan. Letakkan media di tengah pemandu media, lalu dorong tombol pengunci pemandu media ke arah panah sambil menggeser pemandu media ke arah tengah; setelah dilepas, pemandu terkunci secara otomatis. Pastikan media berada di tengah di antara pemandu media dan tidak dapat bergerak ke kiri atau kanan. Jangan menjepit media dengan pemandu media; jika tidak, media akan melengkung, menyebabkan kemacetan kertas atau kesalahan pemakanan.

2.7.6 Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 11, lewatkan media di bawah batang pemandu media hingga mencapai bagian depan printer.

2.7.7 Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 15, tekan dengan kuat pelat pengunci kepala cetak (pada posisi yang ditunjukkan) untuk menutup modul kepala cetak, hingga Anda mendengar bunyi klik klip kepala cetak.

2.8 Memuat Pita (mode pencetakan termal; abaikan di sini.) Pita hanya digunakan dalam mode cetak transfer termal. Printer ini hanya dapat menggunakan pita dengan lapisan di bagian luar. Anda dapat menggunakan pita wax, wax/resin, atau resin. Gunakan jenis pita yang sesuai dengan media cetak yang digunakan untuk mencapai kualitas cetak terbaik. Lebar pita harus lebih besar daripada lebar media untuk melindungi kepala cetak dan menghindari keausan kepala cetak.

• Keluarkan pita dari kemasannya. Printer dilengkapi dengan satu set inti pita (untuk pita berdiameter dalam 25 mm). Pasang pita seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 16.

• Buka tutup atas.

• Jepit klip pengunci di kedua ujung kepala cetak untuk membuka modul kepala cetak.

• Angkat modul kepala cetak untuk menampilkan roda penyedia pita.

5. Pasang kedua inti pita seperti dijelaskan di bawah ini: (1) Untuk memasang inti penyedia, sejajarkan inti penyedia pita dengan tonjolan persegi di sisi kiri inti pita, pasang inti penyedia ke roda penyedia pita, lalu masukkan sisi kanan inti penyedia ke dalam lubang. (2) Untuk memasang inti pengambil pita, sejajarkan tonjolan persegi di sisi kiri inti pita, pasang inti pengambil ke roda pengambil pita, lalu masukkan sisi kanan inti pengambil ke dalam lubang.

• Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 18, putar roda pengambil pita untuk mengencangkan pita dan mengurangi kerutan.

• Tekan pelat pengunci kepala cetak di kedua ujung untuk menutup modul kepala cetak, hingga Anda mendengar bunyi klik klip pengunci kepala cetak. Catatan!

• Arah lapisan pita: sisi pita yang berlapis harus menghadap ke luar.

• Saat menggunakan kertas termal, jangan memuat pita.

• Pastikan sisi berlapis pita yang dimuat sesuai dengan sisi cetak media. Jika sisi berlapis pita dipasang terbalik, tidak ada yang akan tercetak dan serbuk pita akan berpindah ke kepala cetak, sehingga kepala cetak perlu dibersihkan; jika kepala cetak rusak, kepala cetak harus diganti.

• Karena pita sangat tipis, jangan menarik pita dengan kuat; jika tidak, pita dapat melar atau rusak.

Peringatan! Jangan pernah menyentuh bagian yang bergerak, untuk menghindari risiko jari, perhiasan, atau pakaian tertarik ke dalam mesin. Selalu pastikan printer telah berhenti sepenuhnya sebelum memuat media cetak.

2.9 Penggunaan Antarmuka Panel Belakang Bagian ini menguraikan definisi dan petunjuk penyambungan untuk antarmuka pada panel belakang printer. Pilih metode penyambungan yang tepat sesuai dengan antarmuka perangkat dan aplikasi yang Anda gunakan. Catatan!

• Sebelum menyambungkan, pastikan daya printer dan daya perangkat yang akan disambungkan telah terputus, dan sakelar daya utama printer dalam keadaan mati. Jika tidak, printer dan perangkat yang disambungkan dapat rusak.

• Pastikan kabel IO yang tidak digunakan diisolasi untuk menghindari konduktor kabel yang terbuka; jika tidak, korsleting dapat merusak printer.

2.1. Diagram antarmuka panel belakang

2.10 Metode Menyalakan/Mematikan Daya Metode menyalakan: atur "sakelar daya utama" ke posisi tertutup "--", lalu tekan "sakelar daya lunak" satu kali; lampu merah menyala. Metode mematikan 1: atur "sakelar daya utama" ke posisi terbuka "O". Metode mematikan 2: tekan "tombol POWER" pada panel tampilan untuk mengonfirmasi pematian, lalu atur "sakelar daya utama" ke posisi terbuka "O".

2.11 Penggunaan sakelar pemilih sensor (selalu ubah setelah mematikan daya)

2.12 Definisi pin DB9 "port serial data RS232":

2.13 Definisi pin DB15 "antarmuka input sinyal, output sinyal C":

2.14 Petunjuk pengkabelan konektor aviation start-print A Sinyal input start-print bersifat active-high, yaitu sinyal input 24V memicu start.

1) Hanya sensor fotoelektrik PNP yang dapat dihubungkan

2) Metode penyambungan PLC

2.15 Petunjuk pengkabelan antarmuka C (pada gambar, 24V+ adalah 24V, 24V- adalah 0V)

1) Penyambungan sensor fotoelektrik sinyal input clear-data a: Hubungkan sensor NPN b: Hubungkan sensor PNP

2) Penyambungan PLC sinyal input clear-data

a: Sinyal valid keluaran PLC adalah level rendah b: Sinyal valid keluaran PLC adalah level tinggi

3) Penyambungan sinyal keluaran antarmuka C (keluaran print-complete, keluaran sinyal alarm) a: Sinyal valid input PLC adalah level rendah:

b: Sinyal valid input PLC adalah level tinggi:

4) Sinyal clear-error antarmuka C Sinyal input clear-error bersifat active-high, yaitu menghubungkan sinyal input clear-error ke 24V adalah valid. a: Hanya sensor fotoelektrik PNP yang dapat dihubungkan

b: Hubungkan ke keluaran PLC (sinyal valid keluaran PLC adalah level tinggi atau rendah)

2.16. Diagram waktu

2.17 Deskripsi panel kontrol

Deskripsi layar Berikut adalah informasi yang ditampilkan pada layar setelah printer dinyalakan.

Deskripsi layar Berikut adalah informasi yang ditampilkan pada layar setelah printer dinyalakan. Menu

•

1. Pengaturan sistem

•

2. Parameter cetak

•

3. Kalibrasi sensor

•

4. Lengan pelabelan

•

5. RFID

•

6. Pencetakan templat

•

7. Pemilihan konfigurasi

•

8. Pengaturan pabrik

•

9. Informasi versi

•

10. Restart sistem

•

11. BAHASA

1. Pengaturan sistem

Pengaturan perangkat lunak [Kata sandi: 1234] Set perintah: NSCL / NTPL / NZPL Mode pemicu: Kontinu / Tunggal Kunci parameter Jenis kertas Offset pemakanan Offset koordinat Ukuran label Mode cetak Kecepatan cetak Kegelapan cetak Mode kompatibilitas: DEFAULT / TOSHIBA / ZEBRA Offset awal Identifikasi printer: Tampilkan / Jangan tampilkan Cetak ulang label yang rusak Mode backfeed: Backfeed sebelum mencetak

Backfeed setelah mencetak Antarmuka komunikasi: USB / RS232 Baud rate Bit data Bit stop Bit paritas Antarmuka jaringan: IP / Subnet / Gateway / Port Pengaturan kata sandi: Atur kata sandi / Nonaktifkan kata sandi Jam waktu nyata: Tanggal / Waktu / Minggu Pengaturan alarm Pengaturan alarm pita: Hanya peringatan alarm / Alarm dan hentikan pencetakan Alarm tanpa data: Tanpa alarm

Alarm saat mulai mencetak Alarm saat menunggu data

Deskripsi layar Berikut adalah informasi yang ditampilkan pada layar setelah printer dinyalakan.

2. Parameter cetak Tinggi cetak Lebar cetak Celah label Mode cetak: Transfer termal / Termal (langsung) Jenis kertas: Kontinu / Tanda hitam / Celah Kecepatan cetak Kegelapan cetak Offset pemakanan Offset sumbu X Offset sumbu Y Jarak teks Jumlah cetak

3. Kalibrasi sensor Deteksi otomatis sensor Pengaturan sensor reflektif

Ambang tanda hitam reflektif Ambang kertas habis reflektif Nilai sensor real-time Wizard pengaturan ambang Pengaturan sensor transmisif Ambang celah transmisif Ambang kertas habis transmisif Nilai sensor real-time Wizard pengaturan ambang Perbarui informasi sensor Cetak kurva sensor

4. Lengan pelabelan Pengaturan parameter Jenis pelabelan: Mesin industri / Mesin pelabelan / Mesin pelabelan gores Motor gulung ulang: Aktifkan / Nonaktifkan Sinyal cetak: Pulsa / Level / Nonaktifkan

Siklus cetak Panjang gulung ulang Kecepatan gulung ulang Jeda gulung ulang Gulung ulang tertunda Tunda backfeed Kecepatan backfeed Tahan gulung ulang: Gulung ulang panjang / Gulung ulang pendek Mode uji: Uji motor gulung ulang

5. RFID

6. Pencetakan templat Templat: Printer / USB drive Variabel Mode: Perintah FR / Data protokol / Sinyal IO / Pemindaian barcode

7. Pemilihan konfigurasi

Pemilihan konfigurasi: Config_1 / Config_2 / Config_3 / Config_4 / Config_5 Konfigurasi saat ini => / Konfigurasi saat ini <=

8. Pengaturan pabrik Pulihkan pabrik: Tidak / Ya Pemantauan sistem Halaman konfigurasi sistem Deteksi kepala cetak Uji cetak label Pemantauan real-time: Suhu kepala cetak / Sensor pita / Sensor gulung ulang Jarak tempuh cetak Mode debug Catatan alarm

9. Informasi versi HARD:

BOOT: SOFT:

10. Restart sistem: Tidak / Ya

11. BAHASA: CHINESE / ENGLISH

Petunjuk penggunaan pengaturan menu: Setelah mengubah parameter atau pengaturan di menu, Anda harus terlebih dahulu kembali ke antarmuka utama, lalu matikan dan restart printer agar perubahan tersimpan dan berlaku.

3. Perawatan

Bab ini menjelaskan cara melakukan perawatan rutin. Untuk memastikan printer terus bekerja dengan kualitas tinggi, perawatan rutin harus dilakukan secara berkala. Jika printer sering digunakan, lakukan

perawatan setiap hari; jika jarang digunakan, lakukan perawatan sekali seminggu. Catatan!

• Selalu lakukan perawatan dengan daya mati; jika tidak, dapat terjadi sengatan listrik.

• Hindari terjepitnya tangan saat membuka atau menutup tutup atas printer atau tutup kepala cetak, untuk mencegah cedera.

• Kepala cetak menjadi sangat panas setelah beroperasi; biarkan mesin dingin sebelum melakukan perawatan.

• Jangan menuangkan air langsung ke printer.

3.1 Pembersihan Untuk menjaga kinerja printer dan kualitas cetak, bersihkan printer secara berkala, atau bersihkan setelah mengganti media cetak.

3.1.1 Membersihkan kepala cetak

• Matikan daya printer.

• Buka tutup atas.

• Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 20, bersihkan kepala cetak dengan kapas swab atau kain lembut yang dibasahi alkohol anhidrat.

• Setelah alkohol menguap sepenuhnya, printer dapat digunakan kembali.

Gbr. 20 Catatan!

• Jangan menyentuh kepala cetak dengan benda keras apa pun, untuk menghindari kerusakan.

• Jangan menggunakan larutan volatil termasuk thinner dan bensin, untuk menghindari perubahan warna penutup, kegagalan cetak, atau kerusakan printer.

• Jangan menyentuh elemen termal kepala cetak secara langsung dengan tangan, untuk menghindari luka bakar dan kerusakan elektrostatis pada kepala cetak.

3.1.2 Membersihkan rola penekan / sensor

• Matikan daya printer.

• Seperti yang ditunjukkan pada Gbr. 21, gunakan kain lembut yang dibasahi alkohol anhidrat untuk menyeka dan membersihkan rola penekan.

• Gunakan kain lembut kering untuk menyeka debu atau sisa kertas dari sensor tanda hitam dan sensor celah.

• Jangan menyentuh rola penekan atau sensor dengan benda keras apa pun, untuk menghindari kerusakan.

3.1.3 Membersihkan selubung

• Matikan daya printer.

• Gunakan kain lembut kering untuk membersihkan tutup atas; Anda juga dapat menyeka noda dengan sedikit deterjen ringan.

3.2 Perawatan / penanganan media cetak Jangan menyimpan media melebihi masa penyimpanan yang direkomendasikan produsen. Jangan menyimpan bahan habis pakai di lokasi yang tidak rata, karena dapat berubah bentuk dan memengaruhi kualitas cetak. Simpan media dalam kantong plastik; setiap kali membuka, tutup kembali, jika tidak debu atau kotoran yang menempel akan mengauskan kepala cetak.

Simpan media cetak di tempat yang sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari langsung, suhu tinggi, kelembapan tinggi, debu, dan gas buang. Catatan!

• Menggunakan media yang tidak ditentukan akan memperpendek masa pakai kepala cetak dan menyebabkan masalah keterbacaan barcode atau kualitas cetak. Semua media harus ditangani dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan pada media atau printer.

• Saat transportasi, jangan pernah meletakkan pita dan media cetak di dalam printer, jika tidak bagian internal printer dapat rusak.

4. Perbaikan

Jika masalah yang Anda hadapi tidak dapat diselesaikan dengan metode dalam bab ini, jangan mencoba memperbaiki printer sendiri. Matikan printer, lepaskan kabel daya, dan hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. untuk mendapatkan bantuan.

4.1 Panduan Pemecahan Masalah

Masalah: Kabel daya terhubung ke stopkontak AC, tetapi lampu daya adaptor daya tidak menyala. Penyebab: Kabel daya tidak terhubung ke adaptor daya. Solusi: Lepaskan kabel daya dari stopkontak AC, hubungkan kabel daya ke adaptor daya, lalu hubungkan ke stopkontak AC. Penyebab: Terjadi kesalahan catu daya, atau tidak ada daya di stopkontak. Solusi: Ganti ke stopkontak lain.

Masalah: Indikator daya adaptor daya menyala, tetapi indikator printer tidak menyala. Penyebab: Steker adaptor daya tidak terhubung ke soket daya printer. Solusi: Masukkan steker adaptor daya ke soket daya printer. Penyebab: Antarmuka daya papan induk rusak. Solusi: Jika soket daya papan induk dipastikan rusak, hubungi Fudao Technology atau dealer layanan Anda.

Masalah: Tidak dapat mencetak dengan normal. Penyebab: Data cetak tidak dikirim. Solusi: Kirim data melalui perangkat lunak cetak atau perintah cetak. Penyebab: Media tidak dimuat dengan benar. Solusi: Muat media dengan benar. Penyebab: Kabel komunikasi USB tidak terhubung dengan benar. Solusi: Hubungkan kabel USB dengan benar atau ganti. Penyebab: Fungsi dukungan dua arah di driver diaktifkan. Solusi: Di Device Manager, pilih driver, klik kanan, pilih Printer Properties, dan di layar Ports hapus centang kotak "Enable bidirectional support" di kiri bawah. Penyebab: Sensor media berdebu. Solusi: Bersihkan sensor media.

Masalah: Kualitas cetak buruk. Penyebab: Kegelapan cetak atau kecepatan cetak tidak sesuai. Solusi: Sesuaikan kegelapan cetak atau kecepatan cetak. Penyebab: Media yang disetujui produsen tidak digunakan. Solusi: Ganti dengan media yang disetujui produsen. Penyebab: Kepala cetak kotor. Solusi: Bersihkan kepala cetak.

Masalah: Titik hilang. Penyebab: Kepala cetak kotor. Solusi: Bersihkan kepala cetak. Penyebab: Kepala cetak rusak. Solusi: Matikan printer, dan hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. untuk mengganti kepala cetak.

Masalah: Media macet. Penyebab: Media tidak dimuat dengan benar. Solusi: Muat media dengan benar.

Masalah: Kelainan printer lainnya. Penyebab: Printer berada dalam keadaan tidak normal. Solusi: Matikan printer dan hubungi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. atau dealer resmi. Catatan!

• Saat mengeluarkan media yang macet, pertama-tama matikan daya, buka tutup atas, dan keluarkan media.

• Jangan pernah menggunakan alat atau instrumen tajam apa pun, untuk menghindari kerusakan printer.

• Muat ulang media, lalu tutup tutup atas. Jika masalah tidak dapat diselesaikan dengan metode di bagian ini, matikan printer, lepaskan kabel daya, dan hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

lalu matikan printer, lepaskan daya, dan hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

5. Keselamatan

5.1 Ringkasan keselamatan Manual ini berisi konten tentang persiapan operasional dan pengingat. Sebelum mengoperasikan dan merawat mesin, baca dan pahami peringatan serta pengingat ini. Jangan memperbaiki atau memodifikasi mesin sendiri. Jika terjadi kesalahan dan tidak dapat diselesaikan menggunakan metode dalam manual ini, matikan printer, lepaskan daya, dan hubungi dealer resmi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. Peringatan!

• Petunjuk berikut menunjukkan bahwa pengoperasian yang tidak tepat yang bertentangan dengan petunjuk dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

• Jangan menggunakan tegangan yang tidak sesuai dengan nilai pengenal yang tertera pada pelat nama mesin; jika tidak, dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

• Jangan memasang atau melepas steker daya dengan tangan basah; jika tidak, Anda dapat tersengat listrik.

• Jika perangkat ini berbagi stopkontak yang sama dengan perangkat berdaya tinggi lain, dapat terjadi fluktuasi arus yang besar. Selalu sediakan stopkontak terpisah untuk perangkat ini; jika tidak, dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

• Jangan meletakkan benda logam atau wadah berisi cairan di atas perangkat. Jika benda logam atau cairan masuk ke perangkat, dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

• Jangan menggores, merusak, atau memodifikasi kabel daya. Jangan meletakkan benda berat di atas kabel daya, dan jangan menarik atau menekuk kabel daya secara berlebihan, untuk menghindari kebakaran atau sengatan listrik.

• Jika mesin berada dalam keadaan tidak normal, seperti mengeluarkan asap atau bau tidak biasa, penggunaan berkelanjutan dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik. Segera lepaskan daya dan hubungi Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. untuk mendapatkan bantuan.

• Saat melepas kabel daya, pastikan untuk memegang stekernya. Jika Anda menarik kabelnya, kawat logam di dalamnya dapat putus atau terbuka, menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

• Jangan membuka, memperbaiki, atau memodifikasi mesin tanpa izin; bagian bertegangan tinggi, panas, atau tepi tajam di dalam mesin dapat menyebabkan cedera. Pastikan perangkat ini dibumikan dengan benar, dan kabelnya juga harus dibumikan. Pembumian yang tidak tepat dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

5.2 Tindakan pencegahan

• Pengingat berikut akan membantu Anda menjaga mesin tetap beroperasi secara normal dan berkelanjutan.

• Hindari menempatkan mesin dalam keadaan buruk berikut:

• Jangan pernah menyimpan bahan habis pakai di lokasi yang terkena sinar matahari langsung, suhu tinggi, kelembapan tinggi, debu, atau gas.

• Saat terjadi kesalahan cetak, semua data yang tersimpan di memori mesin dapat hilang.

• Hindari berbagi sumber daya dengan peralatan bertegangan tinggi atau peralatan yang mudah menyebabkan gangguan daya.

• Saat menangani atau membersihkan bagian dalam mesin, lepaskan daya dan jaga lingkungan kerja Anda bebas dari gangguan statis. Jangan meletakkan benda berat di atas mesin, karena dapat menjadi tidak seimbang dan jatuh, menyebabkan cedera.

• Jangan menghalangi lubang ventilasi mesin, jika tidak suhu internal dapat naik dan menyebabkan kebakaran.

• Jangan bersandar pada mesin, untuk menghindari jatuh dan menyebabkan kerusakan.

• Lepaskan kabel daya jika mesin tidak akan digunakan dalam waktu lama.

6. Lampiran

6.1 Spesifikasi printer Model: V420/V430/V460 Adaptor daya: Input: AC 100V–240V, 50/60Hz; Output: DC 24V, 2.5A Rentang suhu pengoperasian: 5°C hingga 40°C (40°F hingga 140°F) Rentang suhu penyimpanan: -20°C hingga 60°C (-40°F hingga 140°F) Kelembapan relatif: 25% hingga 85% RH (tanpa kondensasi) Kelembapan penyimpanan: 10% hingga 90% RH (tanpa kondensasi) Ventilasi penyimpanan: Lingkungan dengan sirkulasi udara bebas Resolusi: 203/306/600 DPI Mode cetak: Termal langsung / transfer termal Mode pemrosesan tugas: Batch / tunggal Sensor media: Reflektif / transmisif Kecepatan cetak: 2–8 in/s pada 203 dpi; 2–6 in/s pada 306 dpi Lebar media yang dapat digunakan: 25 mm–115 mm Lebar cetak efektif (maks.): 104 mm Panjang pita: 300 m Lebar pita: 25 mm–115 mm Dimensi: 435 × 314 × 273 mm Berat: 12 kg Jenis barcode yang didukung: CODE39, CODE128, CODE39Ext, TIF25, CODE25, MATRIX25, EAN8/13, UPCA/E, CODABAR, CODE93, CODE ONE, CODE49, CODE 16K Kode 2D yang didukung: kode QR, Data Matrix, PDF417, Maxicode, MicroPDF417

Font yang didukung: Arial, LetterGothic, Times Roman, OCR-A/B, Courier, PrestigeElite, SimSun, SimHei NMARK0, NMARK1, NMARK2, NMARK3, NMARK4, NMARK5 Sudut rotasi: 0°, 90°, 180°, 270° Antarmuka standar: USB, serial (opsional), jaringan (opsional)

6.2 Spesifikasi media

6.2.1 Indeks media

6.2.2 Indeks pita Catatan!

• Untuk memastikan kualitas cetak dan masa pakai kepala cetak, gunakan hanya bahan habis pakai cetak yang disetujui oleh Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

• Jika lebar media cetak dan pita terlalu berbeda, pita dapat berkerut. Untuk menghindari kerutan pita, gunakan pita yang sesuai dengan lebar cetak yang benar; jangan pernah menggunakan pita yang lebih sempit dari media.

• Saat membuang pita, patuhi peraturan setempat.

6.3 Antarmuka

Untuk mencegah radiasi dan kebisingan elektronik, kabel komunikasi antarmuka harus memenuhi persyaratan berikut.

• Terlindungi sepenuhnya, dengan selubung steker logam atau berlapis logam.

• Jaga kabel komunikasi sependek mungkin (bergantung pada situasi).

• Jangan mengikatnya bersama kabel daya.

6.4 Daftar Istilah

Istilah / Definisi Kecepatan cetak: Kecepatan selama pencetakan, dinyatakan dalam IPS (inci per detik). Mode pemrosesan batch: Mode pemrosesan tugas yang mencetak media secara terus-menerus; mode ini tidak berhenti hingga jumlah yang diperlukan tercetak. Tanda hitam: Tanda hitam yang dicetak pada media cetak; printer mendeteksi tanda ini untuk menentukan secara akurat posisi awal media cetak, sehingga posisi cetak tetap konstan. Sensor tanda hitam: Sensor reflektif yang menemukan posisi awal cetak dengan mendeteksi gelap-terang bagian belakang kertas cetak. Mode cetak termal langsung: Mode cetak yang tidak menggunakan pita, tetapi media termal dipanaskan. Kepala cetak termal memanaskan media secara langsung, sehingga gambar tercetak pada media. Mode cetak transfer termal: Mode ini memanaskan dan menekan pita melalui kepala cetak termal, memindahkan tinta atau serbuk karbon pada pita ke media cetak untuk menghasilkan cetakan. DPI: Titik per inci; satuan yang digunakan untuk mengidentifikasi kepadatan atau resolusi cetak. IPS: Inci yang dicetak per detik; satuan yang digunakan untuk mengidentifikasi kecepatan cetak. Sensor celah: Menemukan posisi awal cetak label dengan mendeteksi transmisi cahaya bahan label. Media cetak: Bahan tempat printer dapat mencetak gambar, seperti label, bahan label, dan tag. Driver printer: Program perangkat lunak yang mengubah permintaan cetak dari aplikasi menjadi bahasa yang dapat dipahami printer. Elemen kepala cetak: Kepala cetak termal terdiri dari elemen termal kecil yang tahan lama yang disusun dalam satu baris. Ketika arus mengalir, kepala cetak memanas, meninggalkan titik bakar kecil pada kertas termal, atau memindahkan titik tinta kecil dari pita termal ke kertas cetak biasa. Resolusi: Menunjukkan kejelasan suatu gambar ditampilkan. Unit terkecil dari suatu gambar adalah piksel; jika resolusi meningkat, jumlah piksel meningkat dan hasil tampilan menjadi lebih jelas.

Pita: Film dengan tinta yang memindahkan gambar ke media. Dalam mode transfer termal, pita dipanaskan oleh kepala cetak sehingga tinta pada pita berpindah ke media.

Bagian Dua: Instalasi Driver

Unduh

• Masukkan situs web resmi www.nmark.com.cn di browser komputer Anda, buka situs resmi, masuk ke beranda, klik Service Support (Dukungan Layanan), dan pilih Software Download (Unduh Perangkat Lunak).

• Klik unduhan driver printer, lalu klik tombol unduh.

Menginstal driver

Menginstal driver USB

• Setelah diunduh, ekstrak dan buka folder, lalu klik dua kali Prnlnst.exe untuk menjalankannya.

• Klik Next (Berikutnya).

• Klik Install driver (Instal driver).

• Pilih "I accept the terms of the license agreement" (Saya menerima ketentuan perjanjian lisensi), lalu klik Next.

• Pilih port USB.

• Sambungkan kembali kabel USB.

• Klik Install (Instal).

• Tunggu hingga instalasi selesai.

• Instalasi selesai, klik Exit (Keluar).

Menginstal driver port jaringan

• Ulangi langkah 1 hingga 4 di atas, dan pilih port jaringan.

• Pilih driver yang sesuai dengan printer, lalu klik Next.

• Pilih "Create a new network port" (Buat port jaringan baru), lalu klik Next.

• Masukkan alamat IP printer; alamat IP bawaan pabrik adalah 192.168.1.69, lalu klik Next.

• Klik Install (Instal).

• Tunggu hingga instalasi selesai.

• Instalasi selesai, klik Exit (Keluar).

Pengaturan driver Setelah instalasi, buka Control Panel komputer, pilih Devices and Printers (Perangkat dan Printer), klik kanan printer dan pilih Properties (Properti), klik Ports, dan hapus centang "Enable bidirectional support" (Aktifkan dukungan dua arah). Untuk mengubah alamat IP driver jaringan, pilih port printer dan klik Configure Port (Konfigurasi Port) untuk mengubah alamat IP.

Bagian Tiga: Deskripsi Alarm Pita Sistem Cetak dan Tempel Nmark

1. Deskripsi fungsi Fungsi alarm pita adalah fungsi dasar sistem cetak dan tempel Nmark. Pengaturan fungsi ini memungkinkan pengguna mengetahui status penggunaan pita sedini mungkin, mengingatkan pengguna untuk mengganti pita tepat waktu, dan meningkatkan efisiensi produksi. Fungsi alarm pita memiliki tiga bentuk keluaran: tampilan layar, keluaran sinyal IO, dan keluaran data TCP/IP. Keluaran sinyal IO dan keluaran data TCP/IP dapat digunakan dalam sistem tanpa operator untuk menentukan apakah pita telah habis dengan memperoleh sinyal keluaran.

2. Metode pengaturan dan pengenalan mode Masuk ke menu printer, masuk ke submenu Pengaturan Sistem, pilih Pengaturan Alarm, dan atur mode alarm pita. Ada dua mode alarm yang dapat dipilih: hanya peringatan alarm, serta alarm dan hentikan pencetakan. Mode hanya peringatan alarm: Ketika pita habis, layar menampilkan peringatan kesalahan pita, periksa apakah pita telah habis; port keluaran sinyal mengeluarkan sinyal kesalahan, dan TCP/IP mengeluarkan data alarm. Mode alarm dan hentikan pencetakan: Ketika pita habis, layar menampilkan peringatan kesalahan pita, periksa apakah pita telah habis; port keluaran sinyal mengeluarkan sinyal kesalahan, TCP/IP mengeluarkan data alarm, dan tugas cetak printer dihentikan pada saat yang sama.

3. Keluaran antarmuka sinyal eksternal Seri sistem cetak dan tempel Nmark yang berbeda menggunakan antarmuka eksternal yang berbeda. Deskripsi ini berfokus pada konten terkait keluaran alarm; untuk

konten lain, lihat panduan pengguna untuk informasi terbaru.

4. Keluaran TCP/IP Untuk petunjuk komunikasi TCP/IP yang spesifik, lihat bab pengoperasian dan pengendalian perangkat pada manual. Berikut ini berfokus pada keluaran alarm. Format bingkai data yang dikembalikan adalah: 0X7B 0XFF 0XFF 0X00 0X04 0X7C 0X00 0X00 0X00 0X00 0X7D 0X7B adalah byte0; flag alarm pita adalah bit4 dari byte9; ketika terjadi alarm pita, atur bit ini menjadi 1.

Bagian Empat: Solusi untuk Pencetakan Media yang Tidak Tepat pada Printer Industri dan Sistem Cetak dan Tempel Nmark

Pencetakan online Jika dua label berturut-turut muncul selama pencetakan dalam mode pencetakan online, Anda dapat memeriksa menggunakan metode berikut:

• Di menu cetak sistem cetak dan tempel, periksa apakah jenis kertas dan ukuran label sudah benar.

• Jika jenis kertas adalah kertas tanda hitam, buka kepala cetak dan periksa apakah posisi sensor di bawah bahan label bergeser; jika ya, pindahkan secara manual ke bawah bahan label. Jika permukaan sensor ternoda, lap permukaan sensor dengan alkohol.

• Hapus semua tugas cetak, temukan Kalibrasi Parameter di menu printer, dan pilih deteksi otomatis sensor untuk mengalibrasi parameter sensor. Jika jenis sistem cetak dan tempel adalah seri V4X0B, setelah kalibrasi sensor layar akan menampilkan kurva sensor; jika puncak kurva terlalu kecil atau kurva sensor berupa garis lurus, sensor mungkin rusak.

• Jika jenis kertas diubah menjadi kertas celah, Anda perlu mengunci jenis kertas di Pengaturan Sistem printer > Pengaturan Perangkat Lunak, dan mengalibrasi parameter sensor sesuai langkah 3.

• Tingkatkan tunda pelabelan secara tepat di opsi Lengan Pelabelan untuk menyaring sinyal gangguan. Catatan: Untuk metode kalibrasi sensor, lihat metode kalibrasi sensor pencetakan online di bawah.

Templat offline Jika dua label berturut-turut muncul selama pencetakan dalam mode pencetakan online, Anda dapat memeriksa menggunakan metode berikut:

• Di menu cetak sistem cetak dan tempel, periksa apakah jenis kertas dan ukuran label sudah benar.

• Jika jenis kertas adalah kertas tanda hitam, buka kepala cetak dan periksa apakah posisi sensor di bawah bahan label bergeser; jika ya, pindahkan secara manual ke bawah bahan label. Jika permukaan sensor ternoda, lap permukaan sensor dengan alkohol. Lihat Gbr. 1 untuk gambar sensor.

• Matikan sistem cetak dan tempel, tekan dan tahan tombol pemakanan media tanpa melepaskannya; ketika lampu kesalahan berkedip, lepaskan tombol pemakanan media, dan sistem cetak dan tempel akan mengalibrasi sensor secara otomatis.

4. Ubah mode pemicu templat menjadi perintah FR, restart sistem cetak dan tempel, temukan Kalibrasi Parameter di menu printer, dan pilih deteksi otomatis sensor untuk mengalibrasi parameter sensor. Jika jenis sistem cetak dan tempel adalah seri V4X0B, setelah kalibrasi sensor layar akan menampilkan kurva sensor; jika puncak kurva terlalu kecil atau kurva sensor berupa garis lurus, sensor mungkin rusak.

6. Tanpa mengubah mode pemicu templat, ubah jenis kertas menjadi selain kertas kontinu; Anda perlu mengunci jenis kertas di Pengaturan Sistem printer > Pengaturan Perangkat Lunak, dan mengalibrasi parameter sensor sesuai langkah 4.

7. Tingkatkan tunda pelabelan secara tepat di opsi Lengan Pelabelan untuk menyaring sinyal gangguan. Catatan: Untuk metode kalibrasi sensor, lihat metode kalibrasi sensor templat offline di bawah.

Metode kalibrasi sensor untuk pencetakan online

Metode kalibrasi sensor seri V4X0

1. Masuk ke menu printer dan pilih Parameter Cetak.

2. Masuk ke menu Parameter Cetak dan periksa jenis kertas. Jika jenis kertas adalah tanda hitam, pastikan sensor tanda hitam berada tepat di bawah bahan label.

3. Kembali ke antarmuka menu printer, pilih Kalibrasi Parameter, dan tekan tombol Konfirmasi untuk masuk.

4. Pilih deteksi otomatis sensor dan tekan tombol Konfirmasi untuk memulai kalibrasi sensor.

5. Tunggu hingga kalibrasi selesai.

6. Setelah kalibrasi, layar menampilkan nilai maksimum, minimum, dan uji sensor.

Metode kalibrasi sensor seri V4X0B

1. Masuk ke menu printer dan pilih Parameter Cetak.

2. Masuk ke menu Parameter Cetak dan periksa jenis kertas. Jika jenis kertas adalah tanda hitam, pastikan sensor tanda hitam berada tepat di bawah bahan label.

3. Kembali ke antarmuka menu printer, pilih Kalibrasi Sensor, dan tekan tombol Konfirmasi untuk masuk.

4. Pilih deteksi otomatis sensor dan tekan tombol Konfirmasi untuk memulai kalibrasi sensor.

5. Tunggu hingga kalibrasi selesai.

6. Setelah kalibrasi, layar menampilkan nilai maksimum, minimum, dan uji sensor. Pada saat yang sama, kurva sensor yang dipilih dicetak pada layar.

Metode kalibrasi sensor untuk templat offline Metode 1: Ubah mode pemicu templat menjadi perintah FR, matikan printer, tekan dan tahan tombol pemakanan media tanpa melepaskannya, nyalakan daya, dan ketika lampu kesalahan berkedip lepaskan tombol pemakanan media; printer memulai kalibrasi sensor otomatis. Metode 2: Ubah jenis kertas, kunci jenis kertas di Pengaturan Sistem printer > Pengaturan Perangkat Lunak, langsung matikan printer, tekan dan tahan tombol pemakanan media tanpa melepaskannya, nyalakan daya, dan ketika lampu kesalahan berkedip lepaskan tombol pemakanan media; printer memulai kalibrasi sensor otomatis.

Bagian Lima: Deskripsi Parameter Terkait Sistem Cetak dan Tempel Nmark

Parameter cetak Tinggi cetak: Tinggi label yang digunakan. Lebar cetak: Lebar label yang digunakan. Tinggi celah: Ukuran celah antara dua label. Mode cetak: Gunakan termal (langsung) bila tidak ada pita, dan transfer termal bila ada pita. Jenis kertas: Jenis bahan label yang digunakan. Mengubah jenis kertas mengubah sensor yang digunakan: kertas kontinu tidak menggunakan sensor, kertas tanda hitam menggunakan sensor reflektif, dan kertas celah menggunakan sensor transmisif. Kegelapan cetak: Semakin tinggi kegelapan, semakin gelap warnanya; semakin rendah kegelapan, semakin terang warnanya. Kecepatan cetak: Mengontrol kecepatan pencetakan label. Offset pemakanan: Jarak dari tepi label berikutnya ke tepi pelat pengupas. Offset sumbu X: Offset posisi horizontal konten label pada bahan label. Offset sumbu Y: Offset posisi vertikal konten label pada bahan label. Jarak teks: Jarak karakter variabel teks dalam templat. Jumlah cetak: Ada dua jenis: terkendali dan tidak terkendali. Terkendali

berarti aplikator mencetak sebanyak label yang dikirim komputer host; tidak terkendali berarti jumlah label yang dicetak aplikator tidak bergantung pada jumlah yang dikirim komputer host.

Parameter pelabelan Jenis pelabelan: Mengatur mode kerja aplikator, terkait dengan jenis mesin. Motor gulung ulang: Aktifkan/nonaktifkan motor gulung ulang.

Sinyal cetak: Pulsa/level/nonaktifkan (pilih mode pulsa atau level; setelah mengirim data cetak, diperlukan pemicu IO untuk mencetak). Sinyal pelabelan: pulsa/level/nonaktifkan (pilih mode pulsa atau level; setelah pencetakan selesai, diperlukan pemicu IO untuk melabeli). Siklus cetak: Interval waktu antara dua pencetakan. Tunda pelabelan: Menunda pelabelan setelah menerima sinyal pelabelan. Panjang gulung ulang: Panjang backfeed motor gulung ulang. Kecepatan gulung ulang: Kecepatan motor gulung ulang. Jeda gulung ulang: Jarak motor gulung ulang berhenti, memengaruhi celah antara label dan pelat pelabelan. Gulung ulang tertunda: Setelah jeda gulung ulang, mengatur tunda untuk memulai kembali gulung ulang, memastikan label tertahan lebih kuat. Deteksi label jatuh: Apakah mendeteksi apakah ada label di bawah pelat pelabelan. Tunda backfeed: Mengontrol waktu backfeed motor gulung ulang selama penurunan pelat pelabelan. Kecepatan backfeed: Kecepatan backfeed motor printer. Panjang vakum: Mengontrol ukuran posisi vakum pelat pelabelan selama pencetakan. Filter tekanan: Menyaring sinyal abnormal saat pelat pelabelan mulai turun. Sinyal posisi: Sinyal yang dipicu saat pelat pelabelan bersentuhan dengan target pelabelan. Pelabelan selesai: Posisi di mana sinyal pelabelan selesai dipicu. Tahan vakum: Mengatur berapa lama pelat pelabelan bersentuhan dengan objek. Tunda semburan label: Durasi semburan label (digunakan oleh mesin semburan label). Tahan gulung ulang: Mode motor gulung ulang.

Parameter sistem Set perintah: Memilih set perintah yang saat ini didukung printer. Mode pemicu: Jumlah yang dicetak setelah sinyal cetak dipicu. Kunci parameter: Setelah parameter dikunci, parameter tidak terpengaruh oleh komputer host.

Parameter sensor Ambang tanda hitam reflektif: Ambang untuk mendeteksi awal dan akhir label. Ambang kertas habis reflektif: Ambang untuk mendeteksi apakah ada kertas; nilai yang lebih besar dari ini menunjukkan tidak ada kertas. Ambang celah transmisif: Ambang untuk mendeteksi awal dan akhir label. Ambang kertas habis transmisif: Ambang untuk mendeteksi apakah ada kertas; nilai yang lebih besar dari ini menunjukkan tidak ada kertas.

Mode pemicu cetak templat Perintah FR: Perintah FR. Data protokol: Protokol khusus. Sinyal IO: Memerlukan koneksi ke sinyal IO eksternal. Pemindaian barcode: Hubungkan pemindai barcode ke port USB utama.

Bagian Enam: Antarmuka Pencetakan USB Sistem Cetak dan Tempel Nmark dengan Perangkat Lunak Khusus Lainnya

Karena kekhususan komunikasi USB, penggunaan perangkat lunak khusus printer lain untuk memanggil driver printer Nmark akan menyebabkan kesalahan. Ketika perangkat lunak khusus lain harus digunakan, Anda dapat menggunakan metode berikut untuk menyelesaikan kesalahan ketidakmampuan memanggil driver. Pertama, tentukan apakah printer mendukung set perintah yang dikeluarkan oleh perangkat lunak khusus, dan tentukan parameter USB printer yang memiliki resolusi sama dengan sistem cetak dan tempel Nmark dan sesuai dengan perangkat lunak khusus. Anda dapat memperoleh parameter menggunakan perangkat lunak BusHound. Setelah mengonfirmasi informasi di atas, Anda dapat melanjutkan dengan modifikasi.

Tutorial pengambilan parameter BusHound

1. Buka perangkat lunak BusHound, klik Devices, dan centang printer serta USB Printing Support.

2. Klik Capture untuk kembali, klik stop untuk membersihkan jendela, dan klik run untuk mulai menangkap.

3. Restart printer untuk memperoleh parameter terkait.

Catatan: VID: 1203 / PID: 0131

Metode modifikasi parameter

1. Gunakan alat konfigurasi sistem cetak dan tempel Nmark untuk memodifikasi parameter USB sistem cetak dan tempel Nmark. Metode modifikasinya adalah sebagai berikut: (1) Buka perangkat lunak Ptools, pilih printer Nmark yang terhubung, dan klik Connect.

(2) Klik parameter USB, klik Read; langkah ini memerlukan hak istimewa super-user. (3) Ubah parameter USB menjadi parameter USB printer yang sesuai dengan perangkat lunak cetak, klik Set, dan restart printer.

Menginstal driver printer untuk perangkat lunak khusus

Program peningkatan Ptools

1. Setelah diekstrak, klik dua kali ikon ptools.

2. Klik dua kali ikon ptools.

3. Hubungkan kabel USB, temukan model mesin, pilih, dan klik Connect.

4. Klik Advanced settings (Pengaturan lanjutan), lalu klik Printer upgrade (Peningkatan printer).

5. Klik Local upgrade (Peningkatan lokal), lalu klik Select (Pilih).

6. Temukan lokasi file peningkatan dan klik Open (Buka).

7. Klik Upgrade (Tingkatkan).

Bagian Tujuh: Panduan Pengguna Perangkat Lunak Nmark Print Layar Sentuh

Catatan: Dokumen ini berfokus pada pencetakan dengan memanggil file USB drive.

Pengenalan perangkat lunak Perangkat lunak cetak label Nmark dapat mencetak label dengan dua cara: mengedit label dengan perangkat lunak, dan memanggil file label yang tersimpan di USB drive. Dalam mode pengeditan label, pengguna dapat membuat label di layar sentuh tanpa menggunakan perangkat lunak lain. Dalam mode USB drive, pengguna mengedit semua file label yang diperlukan di komputer menggunakan perangkat lunak pengeditan label Barlabel yang dikembangkan oleh perusahaan kami, menyimpan file .BLX di USB drive, dan perangkat lunak cetak label Nmark mencetak dengan memanggil file di USB drive.

Langkah penggunaan

• Nyalakan layar sentuh dan printer Nmark.

• Masukkan USB drive yang berisi file label tersimpan ke salah satu port USB di bawah layar sentuh; ketika layar menampilkan ikon koneksi, koneksi berhasil.

• Hubungkan layar sentuh dan printer Nmark dengan kabel USB.

• Buka perangkat lunak cetak label Nmark, klik "Not connected" (Tidak terhubung) di pojok kanan atas, pilih koneksi USB, pilih perangkat USB yang muncul, pilih Confirm (Konfirmasi) saat permintaan izin muncul, pilih lagi perangkat USB yang muncul, dan pesan "Connected successfully" (Berhasil terhubung) ditampilkan di bawah.

• Pilih templat USB drive, klik folder yang diberi nama dengan nomor id USB drive, buka untuk menemukan file label yang tersimpan, pilih file label yang akan dicetak, klik Open (Buka), tunggu hingga pemuatan selesai, dan klik Send to printer (Kirim ke printer) untuk mencetak label yang diperlukan.

• Untuk mengedit label untuk kedua kalinya di layar sentuh, buka file label yang akan diedit di USB drive, klik tombol Edit (Edit), dan antarmuka secara otomatis beralih ke antarmuka pengeditan label. Setelah mengedit, simpan file label; file secara otomatis disimpan di direktori lokal, dan Anda dapat melihatnya di antarmuka utama. File label di USB drive tidak akan dimodifikasi.

7. Ada dua cara untuk menyimpan file USB drive di dalam layar sentuh. Metode 1: Di perangkat lunak layar sentuh, buka file label di USB drive, klik Edit untuk masuk ke antarmuka pengeditan; Anda dapat memilih untuk mengedit

atau tidak mengedit file, lalu simpan, dan file disimpan di layar sentuh. Metode 2: Di antarmuka templat USB drive, pilih file label yang akan disimpan secara lokal, pilih Copy (Salin), dan pilih untuk menimpa atau melewati file dengan nama yang sama. Kemudian di antarmuka "My" (Saya) perangkat lunak, buka "My Files" (File Saya) untuk melihat file label yang tersimpan.

Metode pembaruan perangkat lunak Ketika perangkat lunak perlu diperbarui, buka melalui browser, buka bookmark yang tersimpan untuk masuk ke situs web pembaruan, hapus instalasi versi lama, dan unduh serta instal versi terbaru.

Penggunaan pencetakan jaringan

1. Cetak melalui kabel jaringan (1) Sambungan langsung antara layar sentuh dan printer melalui kabel jaringan Buka pengaturan layar sentuh, pilih Network & Internet (Jaringan & Internet), klik Ethernet, pilih mode Static IP (IP Statis), dan konfigurasikan parameter terkait: atur panjang prefiks jaringan menjadi 24, dan konfigurasikan alamat IP serta gateway default sesuai LAN lingkungan pengguna. Alamat IP layar sentuh harus berada dalam segmen jaringan yang sama dengan alamat IP printer. (2) Sambungan antara layar sentuh dan printer melalui switch atau router

Dengan metode sambungan ini, Anda tidak perlu mengonfigurasi alamat IP layar sentuh secara manual; switch atau router secara otomatis menetapkan alamat IP ke layar sentuh.

2. Cetak melalui WIFI Hubungkan printer ke router, dan hubungkan layar sentuh ke WIFI router. Buka perangkat lunak cetak label Nmark, klik "Not connected" (Tidak terhubung) di pojok kanan atas, klik koneksi WIFI, tambahkan printer, dan masukkan nama printer, alamat IP, dan nomor port; nomor port bawaan printer adalah 9100. Klik Confirm (Konfirmasi). Printer yang baru ditambahkan muncul di daftar. Klik Connect (Hubungkan) dan tunggu hingga perangkat lunak kembali ke halaman utama.

Bagian Delapan: Pembuatan dan Pemanggilan Templat Cetak Barlabel Deskripsi Fungsi

Membuat templat Buka perangkat lunak Barlabel, klik File, New, Print template.

Klik dua kali area kosong untuk mengubah lebar dan tinggi templat, resolusi, dan mode cetak. Gunakan kontrol di sebelah kiri untuk mengedit templat.

Setelah menempatkan konten, klik dua kali untuk mengubah properti spesifik konten. Jika item adalah variabel, centang "Print variable" (Cetak variabel) di pengaturan General (Umum). Setelah tata letak, klik File, Generate print template (Buat templat cetak), edit nama file, dan simpan.

Mengunduh templat Hubungkan printer dengan kabel USB atau kabel jaringan. Jika mengunduh melalui jaringan, pastikan printer dan komputer berada di LAN yang sama. Buka perangkat lunak Barlabel, klik File, Download print template (Unduh templat cetak), pilih file FRM yang dihasilkan dengan nama yang sama, dan klik Download sesuai antarmuka komunikasi Anda.

Akan muncul pemberitahuan bahwa unduhan selesai. Setelah templat berhasil diunduh, pilih templat untuk dicetak di printer dan atur mode pemicu. Pada saat yang sama, atur mode pemicu printer di menu printer > Pengaturan Sistem > Pengaturan Perangkat Lunak. Cara memilih templat cetak adalah sebagai berikut. Tekan tombol Menu untuk masuk ke menu printer, dan masuk ke opsi Pencetakan Templat. Pilih baris "Template" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar templat, dan pilih templat untuk dicetak offline. Pilih baris "Mode" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar mode. Ada 4 mode yang dapat dipilih: perintah FR, data protokol, sinyal IO, dan pemindaian barcode.

Perintah FR: Perintah khusus perusahaan kami untuk memanggil templat cetak. Data protokol: Protokol khusus. Sinyal IO: Sinyal yang diterima oleh antarmuka IO eksternal; Anda perlu mengaktifkan antarmuka eksternal agar dapat digunakan di menu Lengan Pelabelan. Pemindaian barcode: dipicu oleh pemindai barcode USB yang terhubung ke panel belakang printer. Catatan: Ketika printer tidak dalam mode offline, Anda harus mengubah "Mode" menjadi "Perintah FR". Ada dua cara untuk memanggil templat: pemanggilan online dan pemanggilan offline. Pemanggilan online mengirim perintah pemanggilan dari komputer host; setelah printer menerima perintah, printer menemukan file templat yang sesuai di dalam printer, atau file templat di USB drive yang terhubung ke antarmuka USB_HOST panel belakang printer (didukung oleh beberapa model), dan menetapkan konten dalam kode perintah ke variabel dalam templat cetak. Pemanggilan offline bergantung pada sinyal eksternal, dan dapat dipicu oleh antarmuka IO eksternal atau pemindai barcode. Konten variabel dapat diedit menggunakan keyboard.

Memanggil templat

1. Pemanggilan online Printer mendukung tiga metode komunikasi: USB, TCP, dan RS232. Format perintah pemanggilan adalah sebagai berikut: FR"TEST.FRM": Menunjukkan nama templat yang dipanggil; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). ?: Format tetap, wajib; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). Data1: Data variabel pertama; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). Data2: Data variabel kedua; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). Data3: Data variabel ketiga; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). P1,1: Menunjukkan mulai mencetak; format tetap, wajib; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). Catatan: Jika templat memiliki lebih banyak variabel, Anda dapat menyisipkannya secara berurutan antara baris kelima dan keenam; setiap variabel harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n"). Tanda ? dan "" dalam perintah harus dimasukkan dalam metode input bahasa Inggris.

2. Pemanggilan offline Pilih sinyal IO atau pemindaian barcode sebagai mode pemicu templat untuk mencapai pemanggilan offline. Untuk memodifikasi konten templat dalam pemanggilan offline, gunakan keyboard.

Saat membuat templat cetak dengan Barlabel, variabel reguler secara otomatis diurutkan sesuai urutan pembuatan; variabel waktu dan variabel tanggal tidak ikut diurutkan. Setelah membuat templat, unduh file

templat ke printer, dan pilih templat cetak untuk dicetak sesuai metode pemilihan templat yang dijelaskan di atas. Di menu Variabel, masukkan konten variabel dengan keyboard pada posisi nilai awal mengikuti urutan variabel dalam templat; Anda dapat memilih jenis variabel pada printer sesuai dengan jenis variabel dalam templat. Ketika templat memiliki variabel waktu dan tanggal, cukup tambahkan variabel waktu dan variabel tanggal di daftar variabel templat; tidak perlu mempertimbangkan urutannya.

3. Menghapus templat Pilih baris "Template" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar templat, pilih templat cetak yang akan dihapus, pilih Delete (Hapus), dan konfirmasi penghapusan.

Bagian Sembilan: Lampiran

Lampiran 1: Pertanyaan umum dan solusi

1. Setelah pencetakan label selesai, label tidak tertahan di pelat pelabelan, dan aplikator menampilkan alarm label hilang?

1.1 Periksa apakah posisi berhenti cetak label sudah benar. Posisi berhenti cetak label seharusnya sekitar 1 mm di belakang pelat pengupas untuk tepi label berikutnya. Jika posisinya terlalu jauh berbeda, sesuaikan offset pemakanan; offset pemakanan bawaan adalah 27 mm. Untuk metode penyesuaian, lihat "Panduan Pengguna Sistem Cetak dan Tempel" atau kode QR video.

1.2 Periksa apakah pipa semburan tersumbat atau sudut semburan tidak sesuai. Untuk metode penyesuaian, lihat "Panduan Pengguna Sistem Cetak dan Tempel" atau kode QR video. Pemuatan kertas tidak benar: Pemuatan kertas yang benar:

1.3 Periksa apakah vakum cukup dan efektif; jika penghisapan label tidak stabil, pertimbangkan untuk menambah atau mengurangi jumlah lubang udara secara tepat. Jika label terlalu besar, pertimbangkan untuk menyesuaikan ukuran vakum guna mengurangi cakupan yang dibentuk oleh vakum, mencegah penghisapan berlebihan yang menghalangi label terdorong keluar dengan lancar.

1.4 Sesuaikan ukuran gulung ulang tertunda melalui menu layar (untuk beberapa model berupa tunda vakum).

1.5 Periksa apakah label memenuhi persyaratan. Label harus berupa bahan label untuk penggunaan pelabelan; jangan merusak liner label, dan ketebalan label tidak boleh terlalu besar.

1.6 Atur jenis kertas agar menggunakan sensor reflektif.

1.7 Tinggi pelat pelabelan tidak sesuai atau tidak sejajar.

1.8 Pengupasan tidak stabil, putaran poros gulung ulang tidak stabil, tekanan pelat gesek poros gulung ulang perlu ditingkatkan, atau perlu diganti.

1.9 Tekanan udara terlalu rendah, sehingga area pelat pelabelan tidak dapat membentuk vakum yang efektif dan label jatuh karena gravitasi.

2. Bagaimana cara menyesuaikan posisi konten cetak yang tidak akurat?

2.1 Anda dapat menyesuaikan offset sumbu X dan offset sumbu Y printer melalui menu layar. Lihat "Panduan Pengguna Sistem Cetak dan Tempel" atau kode QR video.

2.2 Kalibrasi parameter sensor.

2.3 Atur jenis kertas ke sensor reflektif.

2.4 Jika kepala cetak telah dibuka, makan beberapa label lagi agar printer beradaptasi.

3. Setelah mengganti ke ukuran label yang berbeda, posisi cetak dan pelabelan tidak akurat?

3.1 Setelah mengganti label, printer tidak dapat langsung menyesuaikan ambang sensor secara otomatis ke rentang yang sesuai; printer perlu mencetak 5 atau 6 label agar sistem cetak dan tempel beradaptasi, setelah itu akan bekerja normal.

3.2 Ukuran label yang akan dicetak tidak sesuai dengan ukuran templat.

4. Bagaimana cara menyesuaikan kecepatan pelabelan? Dapat disesuaikan dengan mengatur volume udara masuk dan keluar silinder pneumatik. Lihat panduan pengguna sistem cetak dan tempel atau kode QR video.

5. Printer tidak mengenali kertas dan menampilkan kesalahan tanda hitam; apa yang harus dilakukan?

5.1 Keluarkan label secara manual dan tekan tombol clear/return untuk mencetak beberapa label lagi dan lihat hasilnya.

5.2 Tidak ada kertas cetak tersisa.

5.3 Bahan label hilang, atau celah sebelum bahan label tidak ada.

5.4 Ukuran label diatur terlalu kecil.

5.5 Kalibrasi kertas di menu, dan uji kurva serta nilai parameter tinggi/rendah.

6. Bagaimana printer pelabelan mengeluarkan IO?

6.1 Setelah memicu pencetakan, pencetakan dimulai dan mengeluarkan level tinggi 24V; ketika pencetakan selesai, mengeluarkan level rendah.

6.2 Setelah memicu pelabelan, pelabelan dimulai dan mengeluarkan level tinggi 24V; ketika pelabelan selesai, mengeluarkan level rendah.

6.3 Untuk detailnya, lihat panduan pengoperasian sistem cetak dan tempel.

7. Apa yang harus dilakukan jika Anda tidak ingin perangkat lunak mengubah parameter aplikator?

7.1 Jika tidak ada parameter yang boleh dimodifikasi, Anda dapat mengubah mode cetak printer menjadi mode printer, yaitu mengunci semua parameter pada printer.

7.2 Jika hanya sebagian parameter yang tidak boleh dimodifikasi, Anda dapat mengunci parameter yang tidak ingin diubah di set perintah mode cetak.

8. Data cetak telah dikirim, tetapi printer tidak mencetak?

8.1 Periksa apakah layar printer menampilkan "Waiting for print data" (Menunggu data cetak); jika menampilkan "Waiting for print data", data cetak belum terkirim.

8.2 Jika layar printer menampilkan "Waiting for print signal" (Menunggu sinyal cetak), Anda perlu memicu sinyal IO cetak.

8.3 Periksa apakah layar printer menampilkan peringatan kesalahan; printer harus dalam keadaan bebas kesalahan agar dapat mencetak normal.

8.4 Jika menggunakan driver printer, periksa apakah driver printer terinstal dengan benar.

8.4 Periksa apakah kabel sambungan bermasalah.

8.5 Jika lampu data berkedip, berarti data telah tiba tetapi printer tidak memprosesnya. Periksa apakah set perintah printer yang dipilih saat ini sudah benar; set perintah NSCL umumnya digunakan.

8.6 Jika menggunakan koneksi jaringan, periksa apakah konfigurasi port jaringan printer sudah benar.

9. Apa penyebab kesalahan pita?

9.1 Tabung inti pita belakang tidak terpasang dengan benar.

9.2 Pita telah habis.

9.3 Pita tidak ditarik kencang saat menutup kepala cetak.

10. Kesalahan kertas habis

10.1 Posisi sensor terlalu jauh bergeser, dan bahan label tidak menutupi sensor.

10.2 Bahan label telah habis, atau sebagian bahan label hilang di tengah.

10.3 Bahan label relatif tembus cahaya; parameter sensor perlu dikalibrasi.

11. Cara memasang bahan habis pakai

11.1 Saat memasang pita dan gulungan kertas, tekan sakelar pengait untuk membuka kepala cetak, letakkan bahan label di antara pelat penahan kertas, pasang bagian pita yang belum terpakai di bawah, dan bagian yang sudah terpakai di atas.

11.2 Saat mengganti bahan label, pertama-tama buka bagian kepala cetak, dorong pengait pada pelat penahan kertas kanan ke depan untuk memisahkan kedua pelat penahan kertas samping, keluarkan kertas lama, letakkan kertas baru dengan benar, dan jepit bahan label dengan pelat penahan kertas.

12. Bagaimana cara menginstal driver printer? Anda dapat menggunakan driver antarmuka USB atau driver port jaringan. Untuk driver USB, cukup ikuti program driver printer yang kami sediakan dan instal sesuai petunjuk. Driver port jaringan memerlukan konfigurasi parameter jaringan printer, alamat IP, dan port, yang dapat diatur melalui tombol printer dan tampilan layar. Driver printer kami kompatibel dengan Win7 dan Win10. Untuk metode instalasi, lihat kode QR di sebelah kanan.

13. Bagaimana cara mengatur driver printer?

13.1 Atur halaman cetak, perhatikan arah cetak.

13.2 Atur offset pemakanan.

13.3 Atur untuk menonaktifkan dukungan dua arah.

13.4 Atur opsi cetak langsung.

14. Apa arti bahasa pemrograman yang didukung printer? Agar printer dapat mencetak gambar yang Anda inginkan dengan sempurna, diperlukan bahasa yang mendeskripsikan gambar ini untuk memberi tahu printer; bahasa ini adalah set perintah yang didukung printer. Bahasa printer yang kami dukung saat ini adalah NSCL dan TPL; untuk detailnya, hubungi dukungan teknis Nmark.

15. Apa itu file templat perangkat keras printer? File templat printer adalah string yang dihasilkan secara otomatis berdasarkan set perintah untuk mencetak konten label tertentu. Konten variabel tidak dapat berupa gambar tetapi harus berupa konten variabel spesifik; nantinya, selama pemrograman, mengganti konten ini menghasilkan konten yang ingin Anda cetak.

16. Mengapa set perintah TPL direkomendasikan untuk file templat perangkat lunak printer?

Set perintah NSCL mendeskripsikan gambar dengan bilangan biner; jika Anda membukanya dengan beberapa alat pengeditan teks, sebagian data akan dimodifikasi. Dalam mode non-kompresi TPL, data

gambar dapat dideskripsikan dengan karakter teks, sehingga Anda dapat menggunakan perangkat lunak pengeditan biasa seperti Notepad untuk menelusuri dan memodifikasi templat secara lokal.

17. Apa perbedaan antara perangkat lunak cetak barlabel, nicelabel, dan bartender, dan bagaimana cara menggunakannya?

17.1 barlabel adalah perangkat lunak cetak yang dikembangkan secara mandiri oleh Shenzhen Aiweima. Dengan menggunakan perangkat lunak ini, Anda tidak perlu menginstal driver; perangkat lunak dapat secara otomatis mengenali printer kami, dan Anda dapat langsung mengedit label dan mencetak.

17.2 nicelabel adalah vendor perangkat lunak cetak pihak ketiga yang bekerja sama dengan kami; driver standar printer kami juga dikembangkan oleh nicelabel. Anda dapat mengunjungi situs web resmi nicelabel untuk mempelajari lebih lanjut tentang perangkat lunak nicelabel.

17.3 bartender juga merupakan vendor perangkat lunak cetak pihak ketiga, tanpa kerja sama langsung dengan kami. Anda dapat langsung menginstal driver printer kami lalu memanggilnya dengan bartender. Beberapa parameter jaringan printer, alamat IP, dan port dapat diatur melalui tombol printer dan tampilan layar. Driver printer kami kompatibel dengan Win7 dan Win10.

18. Apa saja tindakan pencegahan untuk pelabelan label kecil? Jika tekanan udara terlalu rendah, label tidak dapat tertahan, dan mudah lepas saat pelabelan; umumnya tekanan udara adalah 0,4 hingga 0,5 MPa. Masalah: printer kadang-kadang menampilkan karakter rusak atau tidak normal? Jawaban: periksa apakah dukungan dua arah driver printer diaktifkan; jika ya, nonaktifkan. Masalah: perubahan pada driver printer tidak berlaku? Jawaban: periksa apakah ada salinan driver printer; jika ada salinan, semua parameter perlu diubah.

20. Cara mengatur sensor pengenalan label (video)

21. Fungsi sensor lengan pelabelan S1, S2, S3 (video)

22. Penyebab ketidakakuratan acak pada pemakanan kertas printer?

22.1 Penggeser penahan kertas di dalam printer terlalu kencang, sehingga bahan label tidak terumpan dengan lancar; kendurkan penggeser penahan kertas.

22.2 Tegangan poros gulung ulang terlalu besar, menyebabkan bahan label terlalu tertarik; sesuaikan tekanan pegas gesek poros gulung ulang.

23. Pengupasan bahan label yang kadang-kadang buruk

23.1 Ganti dengan bahan label yang sesuai untuk pengupasan.

23.2 Tingkatkan tekanan pelat gesek poros gulung ulang untuk menambah tekanan liner label.

23.3 Jika pelat gesek poros gulung ulang rusak, ganti pelat gesek.

24. Cara memeriksa tekanan udara sistem cetak dan tempel

24.1 Ketika tekanan udara tidak mencukupi, suaranya berubah secara nyata. Periksa posisi yang ditunjuk jarum pengukur pada triplet udara masuk; selama penggunaan normal, tekanan udara harus mencapai 0,5.

25. Apa yang harus dilakukan ketika sistem cetak dan tempel mengeluarkan beberapa label sekaligus

25.1 Periksa apakah jenis kertas dalam parameter cetak aplikator sesuai dengan jenis label yang digunakan.

25.2 Periksa ukuran label yang diatur dalam parameter cetak.

25.3 Lakukan kalibrasi sensor pada printer.

26. Printer tidak merespons setelah menerima data Temukan mode Debug di menu Pengaturan Pabrik, dan periksa apakah data yang diterima printer sesuai dengan data yang dikirim.

Lampiran 2: Tindakan Pencegahan

• Saat menggunakan model printer apa pun, pastikan catu daya dibumikan.

• Semua produk harus dirawat secara berkala selama penggunaan; kepala cetak dan sensor harus dilap dengan alkohol secara berkala, dan struktur mekanis dapat mengendur selama penggunaan jangka panjang dan perlu dikencangkan.

• Selama penggunaan aplikator, karena jumlah lubang udara pada pelat pelabelan ditentukan oleh ukuran label saat perencanaan, setelah mengganti dengan bahan label yang lebih kecil, bahan label mungkin tidak menempel pada pelat pelabelan, dan lubang udara tambahan perlu disumbat.

• Ketika konten cetak bergeser, sesuaikan offset koordinat secara tepat.

• Setelah setiap pengaturan parameter jaringan pada printer, Anda harus mematikan daya dan restart untuk menyimpan parameter jaringan.

• Setelah menginstal driver printer, Anda harus menonaktifkan dukungan dua arah untuk port printer di properti printer. Jika dukungan dua arah tidak dinonaktifkan, printer dapat melaporkan kesalahan setelah menerima tugas cetak.

• Saat memodifikasi parameter lengan pelabelan, matikan daya terlebih dahulu, lalu tekan dan tahan tombol Menu saat menyalakan daya; jika tidak, parameter lengan pelabelan tidak dapat dimodifikasi dalam keadaan tidak terkunci.

• Saat memasang bahan label, pastikan bahan label terjepit di tengah blok penahan kertas; jika tidak, bahan label akan lepas selama pencetakan, menyebabkan offset posisi cetak

atau alarm kertas habis.

Penjelasan istilah manual

1. Termal (termal langsung): Metode pencetakan yang menggunakan label termal; permukaan kertas memiliki lapisan termal yang menjadi gelap saat dipanaskan. Metode ini tidak memerlukan pita, tetapi daya tahannya buruk dan tidak tahan paparan sinar matahari. Saat mencetak dengan cara ini, printer juga harus diatur ke mode ini, jika tidak akan muncul kesalahan pita.

2. Transfer termal (pencetakan pita): Metode pencetakan yang memerlukan pita; label tidak memerlukan lapisan termal, dan konten yang dicetak tidak mudah hilang. Ada banyak bahan label dan bahan pita. Karena bahan kami telah lulus berbagai uji kinerja dan memenuhi persyaratan pencetakan dan pelabelan, kami merekomendasikan penggunaan label dan pita seri Nmark. Dengan metode ini, printer harus diatur ke mode transfer termal; jika tidak, ketika pita tidak ada, printer tidak akan memberikan alarm.

3. Label termal: Label dengan lapisan termal; tidak memerlukan pita dan dapat dicetak secara langsung.

4. Pita: Digunakan untuk pencetakan transfer termal; melalui pemanasan kepala cetak, toner pada pita dipindahkan ke bahan label. Pita terutama dibagi menjadi tiga bahan: wax, wax/resin, dan resin; Nmark memiliki produk dengan bahan yang sesuai. Label yang dicetak dengan pita tahan lama, dengan teks dan grafik yang jelas.

5. Sensor tanda hitam (sensor reflektif, sensor tanda hitam): Terletak sekitar satu sentimeter di belakang rola penekan dan dapat bergerak ke kiri dan kanan. Sensor ini harus berada di bawah bahan label, dan digunakan untuk mendeteksi celah label guna mencapai posisi label yang akurat. Aplikator umumnya memilih sensor tanda hitam ini dan tidak memilih sensor lain.

6. Sensor transmisif (label dengan celah): Aplikator umumnya tidak memilih sensor ini.

7. Ambang tanda hitam: Mengacu pada nilai tegangan deteksi yang digunakan printer untuk membedakan bagian tanda hitam dan bagian label. Umumnya merupakan rata-rata dari nilai tegangan saat sensor mengenali bagian tanda hitam (bagian celah label) dan nilai tegangan saat sensor mengenali bagian label.

8. Pengupasan: Mengacu pada pemisahan label dari liner untuk pelabelan.

9. Mode jumlah cetak tidak terkendali / mode terkendali: Ketika jumlah label yang dicetak pelanggan tidak tetap, printer secara otomatis mencetak label sebelumnya hingga pelanggan mengirim label berikutnya. Dalam mode terkendali, printer mencetak jumlah sesuai jumlah yang dikirim komputer host.

10. Pencetakan templat: Mengacu pada pengeditan templat terlebih dahulu dengan perangkat lunak Nmark Barlabel, mendefinisikan variabel yang diperlukan, lalu mengunduh templat ke printer.

11. Resolusi cetak: Resolusi kepala cetak dari inti printer; saat ini mendukung resolusi cetak 203 dpi, 306 dpi, dan 600 dpi. Semakin tinggi resolusi, semakin halus konten yang dicetak dan semakin kecil kemungkinan tepi bergerigi terlihat. Jika mencetak barcode, panjang total barcode dapat lebih kecil. Umumnya resolusi 203 dpi dan 306 dpi direkomendasikan; resolusi 600 dpi memengaruhi kecepatan cetak dan meningkatkan biaya printer.

12. Kepala cetak: Kepala cetak adalah komponen inti printer dan juga bagian yang aus; kepala cetak terkikis oleh keausan bahan label dan harus diganti setelah mencetak jarak tempuh tertentu.

13. Sensor pengembalian pelat pelabelan S1: Terletak di bagian atas silinder pneumatik. Setelah pelat pelabelan kembali ke posisi semula, sensor ini menyala, dan aplikator menentukan bahwa pelat pelabelan telah kembali ke posisi semula, sehingga printer dapat mulai mencetak dan mengupas.

14. Sensor deteksi keberadaan label S2: Terletak pada pelat pelabelan, digunakan untuk menguji apakah ada label pada pelat pelabelan. Normalnya, setelah label dikupas, label harus menempel pada pelat pelabelan dan sensor harus menyala; setelah pelat pelabelan menyelesaikan pelabelan, lampu ini harus padam; jika tidak, aplikator akan melaporkan kesalahan sensor S2.

15. Sensor pelabelan selesai S3: Terletak di celah blok tetap kepala pelabelan, digunakan untuk menguji tekanan pelabelan. Ketika tekanan pelabelan mencapai nilai tertentu, sensor ini dipicu, dan aplikator menganggap pelabelan selesai.

16. Pelat pelabelan (pelat isap label): Terletak di ujung lengan pelabelan, digunakan untuk menghisap label, dengan penghisapan vakum.

17. Lengan pelabelan: Rakitan silinder pneumatik dan pemandu yang digunakan untuk tindakan pelabelan; panjangnya dapat disesuaikan.

(Halaman kosong - tidak ada konten dalam dokumen sumber.)

Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd. Shenzhen Aiweima Technology Co.,Ltd. Kamar 908, Gedung 2, Pabrik Fengchao Kechuang, No. 60 Jalan Zhanhui, Komunitas Xitian, Jalan Gongming, Distrik Guangming, Shenzhen Kode pos: 518102 Tel: 4006018009 Situs web: http://www.n-mark.cn